

ABSTRAK

SANDIRA KURNIA. Tesis. 2022. Pola Adaptasi Masyarakat Sebagai Dampak Perubahan Bentang lahan Di Pantai Pondok Bali Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang. Program studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Dibawah Bimbingan **Dr. Siti Fadjarajani, MT** dan **H. Nedi Sunaedi, Drs., M. Si**

Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai sumber untuk mengetahui bentuk adaptasi masyarakat sebagai dampak dari perubahan bentang lahan yang terjadi di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang. adaptasi yang dilakukan masyarakat adalah sebagai upaya dalam penyesuaian kehidupan ditengah ketidakseimbangan ekosistem akibat dari dampak abrasi pantai. Dari adanya abrasi pantai ini mengakibatkan keberadaan sumberdaya lahan di Desa Mayangan mengalami penurunan dan perubahan bentanglahan. Selain itu bentuk kehidupan masyarakatpun tentu mengalami perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi. Jenis metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta studi Kasus, untuk analisis menggunakan deskriptif dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). adaptasi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Pantai Pondok Bali pasca abrasi meliputi penghijaun kawasan yang mengalami kerusakan dengan penanaman magrove oleh beberapa elemen masyarakat dan relawan pemerhati lingkungan, selain itu bentuk strategi yang dilakukan dengan membendung arus laut dengan cara pembuatan tanggul dan yang selanjutnya merekontruksi beberapa aspek seperti sarana prasarana umum, pemukiman serta beberapa infrastruktur yang berada di Desa Mayangan. (2). Faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan adaptasi lingkungan meliputi keluarga dan ekonomi.(3). Keadaan kondisi sosial-ekonomi masyarakat pantai Pondok Bali pasca abrasi antara lain beralih profesi, perubahan sirkulasi perekonomian dan masyarakat sadar lingkungan .

Kata Kunci bantang lahan, Abrasi Pantai, Adaptasi Masyarakat

ABSTRACT

SANDIRA KURNIA. Thesis. 2022. Community Adaptation Patterns as Impact of Landscape Changes at Pondok Bali Beach, Mayangan Village, Legonkulon District, Subang Regency. Geography Education study program. Graduate program. Siliwangi University. Under the Guidance of Dr. Siti Fadjarajani, MT and H. Nedi Sunaedi, Drs., M. Si

The purpose of this scientific research is as a means to determine the pattern of community adaptation as a result of changes in the landscape found in Mayangan Village, Legonkulon District, Subang Regency. The pattern of adaptation carried out by the community is as a form of adjusting to life amidst the imbalance of the ecosystem as a result of the impact of coastal abrasion. Due to this coastal abrasion, the presence of land resources in Mayangan Village has decreased. In addition, people's lives are also categorized as experiencing changes in social and economic aspects. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach as well as a case study, for analysis using descriptive and data triangulation. The results showed that (1).Asca abrasion includes reforestation by planting mangroves by several environmental observer volunteers, besides that the strategy is carried out by stemming ocean currents by making embankments and then relocating several aspects such as public infrastructure, settlements and some infrastructure in Mayangan Village. (2). Factors that influence the community to make environmental adaptation patterns include family and economy.(3). stateSocio-economic conditions of the coastal community of Pondok Bali post-abrasion include changing livelihood professions, changing economic circulation and being environmentally conscious.

Keywords : Landscape, Beach Abrasion, community adaption